

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Praktik Manajemen Rantai Pasokan dan Kemampuan Inovasi terhadap Kinerja Usaha pada Industri Mebel di Jepara. Variabel Keunggulan Bersaing digunakan sebagai variabel intervening untuk menengahi serta mengetahui pengaruh tidak langsung dari Praktik Manajemen Rantai Pasokan dan Kemampuan Inovasi terhadap Kinerja Usaha.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah UKM Mebel yang bertempat usaha di Jepara. Jumlah sampel yang digunakan adalah 130 UKM Mebel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu *Structural Equation Model* (SEM) dengan AMOS sebagai alat pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktik Manajemen Rantai Pasokan dan Kemampuan Inovasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Usaha. Selain itu, Keunggulan Bersaing juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Usaha.

Kata Kunci : Praktik Manajemen Rantai Pasokan, Kemampuan Inovasi, Keunggulan Bersaing, Kinerja Usaha